

BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Kurang dari separuh responden remaja perokok berat di Kecamatan Padang Utara tahun 2015.
2. Lebih dari separuh tingkat pengetahuan responden berada pada kategori tinggi di Kecamatan Padang Utara tahun 2015.
3. Lebih dari separuh bahwa sikap responden berada pada kategori negatif di Kecamatan Padang Utara tahun 2015.
4. Lebih dari separuh bahwa persepsi responden berada pada kategori positif di Kecamatan Padang Utara tahun 2015.
5. Lebih dari separuh bahwa adanya kebiasaan anggota keluarga yang merokok di Kecamatan Padang Utara tahun 2015.
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku merokok remaja perokok di Kecamatan Padang Utara tahun 2015
7. Variabel sikap tidak dapat dianalisis lebih lanjut karena terdapat cell "0" dalam output SPSS.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi dengan perilaku merokok remaja perokok Kecamatan Padang Utara tahun 2015.
9. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan anggota keluarga yang merokok dengan perilaku merokok remaja perokok Kecamatan Padang Utara tahun 2015.

1.2 Saran

1. Diharapkan agar Puskesmas dalam lingkup Kecamatan Padang Utara memberikan penyuluhan secara langsung dan berkesinambungan kepada masyarakat terutama golongan remaja mengenai bahaya merokok bagi kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya golongan remaja itu sendiri.
2. Diharapkan kepada Sekolah ataupun lembaga pendidikan yang ada dalam lingkup Kecamatan Padang Utara mengadakan pembinaan remaja terkait rokok terutama remaja yang secara terang-terangan merokok di lingkungan sekolah dengan tujuan menjaga kesehatan remaja secara fisik dan mental dan juga membentuk karakter remaja yang sehat dan peduli lingkungan.
3. Diharapkan Peran serta masyarakat dalam bentuk pengawasan kepada remaja yang merokok dan memberikan teguran secara lisan yang diiringi dengan nasehat, tujuannya adalah mempersempit ruang terbuka untuk remaja yang merokok dan peningkatan pemaparan informasi rokok itu sendiri kepada para remaja.
4. Diharapkan peran serta anggota keluarga di rumah agar selalu menegur siapa saja yang merokok di rumah tanpa kecuali kepala keluarga dan memberi teladan awal bagi para remaja agar setidaknya fondasi keluarga yang sehat menjadi pertimbangan remaja dalam perilaku merokoknya.
5. Diharapkan kepada Pemerintahan Kota Padang agar memberlakukan Undang-Undang mengenai Kawasan Tanpa Rokok (Pewarko) NOMOR 14 Tahun 2011 secara konsisten kepada masyarakat yang melanggar, apabila melanggar maka memberikan teguran/peringatan secara lisan kepada orang yang merokok tidak pada tempatnya, dan menyampaikan laporan kepada instansi

yang berwenang atas pelanggaran Peraturan Daerah tentang Kawasan Tanpa Asap Rokok dan Kawasan Tanpa Rokok.

6. Diharapkan kepada Pemerintah pusat terkhusus Kementerian Kesehatan agar melakukan monitoring dan evaluasi terkait pemasangan peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok, karena terdapat beberapa celah pada beberapa gambar yang tidak memberikan informasi yang tepat dan menjadi pilihan para perokok aktif untuk menghindari gambar-gambar yang sudah tepat, salah satu gambar yang menjadi pilihan para perokok yaitu gambar “orang dewasa yang merokok sambil menggendong anak” dan dapat mengadopsi gambar yang cukup memberikan pengaruh pada perokok aktif diluar negri, misalkan amerika. Gambar “mayat dengan bekas luka bedah pada dada” dapat menggantikan “gambar perokok dengan asap yang menyerupai tengkorak” yang sudah ada di negara kita yang belum sampai tujuannya.

